

DISKURSUS KISAH *GĦARĀNĪQ* DALAM *TAFSĪR AL-JALĀLAYN* DAN TRANSFORMASINYA DI RUANG DIGITAL
(Analisis Wacana Kritis atas Perspektif Ahmad Bahauddin Nursalim dan
Yahya Cholil Staquf)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

Moh. Wafiq Ulinnuha
NIM: 07020322054

Pembimbing:

Dr. Ahmad Zaidanil Kamil, M. Ag
NIP. 199406302022031001

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Wafiq Ulinnuha

NIM : 07020322054

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 01 Januari 2026

Saya yang meyakini,



Moh. Wafiq Ulinnuha

NIM. 07020322054

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Moh. Wafiq Ulinnuha

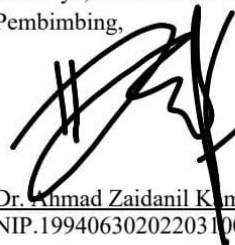
NIM : 07020322054

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Diskursus Kisah *Gharānīq* dalam *Tafsīr al-Jalālayn* dan Transformasinya di Ruang Digital (Analisis Wacana Kritis atas Perspektif Ahmad Baha'uddin Nursalim dan Yahya Cholil Staquf)

Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqosyah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 01 Januari 2026
Pembimbing,



Dr. Ahmad Zaidanil Kamil, M. Ag
NIP.199406302022031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Diskursus Kisah *Gharāniq* dalam *Tafsīr al-Jalālayn* dan Transformasinya di Ruang Digital (Analisis Wacana Kritis atas Perspektif Ahmad Baha’uddin Nursalim dan Yahya Cholil Staquf)” yang ditulis oleh Moh. Wafiq Ulinnuha telah diuji di depan Tim Penguji tanggal 08 Januari 2026.

Tim Penguji:

1. Dr. Ahmad Zaidanil Kamil, M.Ag
NIP. 199406302022031001

(Penguji I):

2. Muhammad Nikmal Anas Alhadi, S.Ag., M.A (Penguji II):
NIP. 199307062022031001

3. Dr. Mutamakkin Billa, Lc., M.Ag
NIP. 197709192009011007

(Penguji III):

4. Purwanto, M.H.I
NIP. 197804172009011009

(Penguji IV):



Surabaya, 08 Januari 2026

Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Wafiq Ulinnuha
NIM : 07020322054
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : brontowl@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

DISKURSUS KISAH GHARĀNĪQ DALAM TAFSĪR AL-JALĀLAYN DAN TRANSFORMASI-

NYA DI RUANG DIGITAL (Analisis Wacana Kritis atas Perspektif Ahmad Bahauddin Nursa-

lim dan Yahya Cholil Staquf)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2026

Penulis

()
Moh. Wafiq Ulinnuha
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Di abad ke 14 dan 15 H perdebatan mengenai kisah *gharānīq* yang kontroversial dalam literatur tafsir menjadi jarang didiskusikan. penyebabnya karena mayoritas mufasir sepakat menyatakan bahwa kisah ini bersumber dari hadis *ḍaʿīf* atau *mawḍūʿ* dan bertentangan dengan konsep *ʿiṣmat al-anbiyāʾ*. Perkembangan teknologi digital, seperti platform YouTube, membuat diskusi tafsir menemukan tempat baru, dalam hal ini termasuk realitas yang dihadapi para pengkaji *Tafsīr al-Jalālayn*, sebagai kitab tafsir yang berkembang secara masif di pesantren Indonesia, dituntut untuk menerima atau menolak narasi *gharānīq* dalam kitab tersebut sebagai diskursus keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendiskusikan dua permasalahan: pertama, bagaimana kontruksi penafsiran kisah *gharānīq* dalam *Tafsīr al-Jalālayn* serta posisinya dalam tradisi literatur tafsir? Kedua, bagaimana struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial penafsiran kisah *gharānīq* dalam *Tafsīr al-Jalālayn* direproduksi dan ditransformasikan di era digital oleh Gus Baha' dan Gus Yahya?

Penelitian ini berbasis studi kepustakaan (*library research*) dengan metode deskriptif-analitis yang menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk sebagai pisau analisis guna membedah argumentasi Gus Baha' dan Gus Yahya dari aspek struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan penting. Pertama, *Tafsīr al-Jalālayn* menerima kisah *gharānīq* tanpa penakwilan, dengan tambahan narasi *min ghayr ʿilmih* sebagai mitigasi pertentangan dengan konsep *ʿiṣmat al-anbiyāʾ*, dan narasi tersebut tidak ditemukan dalam tradisi literatur tafsir sebelumnya. Kedua, dari aspek struktur teks, Gus Baha' membela narasi *Tafsīr al-Jalālayn* dengan menghadirkan hadis-hadis yang menegaskan dimensi *bashariyyah* Nabi Muhammad saw. seperti peristiwa Nabi lupa yang kemudian diingatkan dan Nabi menerima beberapa usulan para sahabat. Lebih lanjut Gus Baha' berkesimpulan bahwa kisah ini dipahami sebagai peristiwa yang wajar. Sebaliknya, Gus Yahya secara konsisten menyatakan kisah *gharānīq* bertentangan konsep *ʿiṣmat al-anbiyāʾ*, sehingga kisah ini dipahami sebagai peristiwa kontroversial yang memerlukan penakwilan dengan merujuk kitab tafsir lain. Dari aspek kognisi sosial, Gus Baha' seringkali menggambarkan Nabi Muhammad saw. menampilkan sifat *bashariyyah*-nya guna terhindar dari permasalahan tauhid seperti yang terjadi pada umat Nabi Isa as. sehingga kisah *gharānīq* bisa diterima sebagai perwujudan sifat *bashariyyah*. Sementara Gus Yahya memposisikan Nabi Muhammad saw. sebagai Nabi pembawa risalah yang meneguhkan sifat-sifat kenabian, sehingga narasi *gharānīq* perlu penjelasan ulang secara kronologis. Dari aspek konteks sosial, rekaman Gus Baha' terkait kisah *gharānīq* tersebar luas di berbagai kanal YouTube, sedangkan video Gus Yahya hanya ditayangkan secara eksklusif di satu kanal milik pamannya.

Kata Kunci: Kisah *Gharānīq*, *Tafsīr al-Jalālayn*, Gus Baha', Gus Yahya, YouTube

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Telaah Pustaka	12
G. Kerangka Teoretis	14
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II Diskursus Kisah <i>Gharānīq</i> dalam Tradisi Penafsiran dan Konsep Sifat-Sifat Kenabian	21
A. Dialektika Penafsiran Kisah <i>Gharānīq</i> dalam Sejarah Tafsir Al-Qur'an.....	21
1. Kisah <i>Gharānīq</i> dalam Tafsir Periode Klasik dan Pertengahan ..	24

2. Kisah *Gharānīq* dalam Tafsir Periode Modern dan Kontemporer

34

B. Konsep *‘Iṣmah* dan Sifat-Sifat Kenabian 39

1. *‘Iṣmat al-Anbiyā’* 40
2. Makna Literal ayat Al-Qu’an yang Dipandang Kontradiktif dengan Konsep *Iṣmat al-Anbiyā’* 45
3. Klasifikasi Sifat-Sifat Kenabian: Wajib, Jaiz dan Muhal 49

BAB III *Tafsir al-Jalālayn* dan Praktik Penafsiran Kisah *Gharānīq* dalam Tafsir Audiovisual Ulama Kontemporer 55

A. *Tafsīr al-Jalālayn* dan Narasi Kisah *Gharānīq* 55

1. Biografi Singkat dan Latar Intelektual al-Maḥallī dan al-Suyūṭī 55
2. Sketsa *Tafsīr al-Jalālayn* dan Narasi Kisah *Gharānīq* 59

B. Ahmad Bahauddin Nursalim dan Tafsir Audiovisual Kisah *Gharānīq* 61

1. Riwayat Hidup dan Sejarah Intelektual 61
2. Tafsir Audiovisual Gus Baha’ 67
3. Penafsiran Ahmad Bahauddin Nursalim terhadap QS. al-Ḥajj [22]: 52-54 terkait Kisah *Garānīq* 72

C. Yahya Cholil Staquf dan Tafsir Audiovisual Kisah *Gharānīq*... 79

1. Riwayat hidup dan Sejarah Intelektual 79
2. Tafsir Audiovisual Gus Yahya 85
3. Penafsiran Yahya Cholil Staquf terhadap QS. al-Ḥajj: 52-54 terkait Kisah *Garānīq* 89

BAB IV KONSTRUKSI WACANA KISAH *GHARĀNĪQ* DALAM *TAFSĪR AL-JALĀLAYN* DAN TRANSFORMASINYA DALAM TAFSIR AUDIOVISUAL GUS BAHA’ DAN GUS YAHYA 94

A. Kontruksi Penafsiran Kisah *Gharānīq* dalam *Tafsīr al-Jalālayn* serta posisinya dalam Tradisi Literatur Tafsir 94

B. Analisis Wacana Kritis Kisah *Gharānīq* dalam Penafsiran Ahmad Bahauddin Nursalim dan Yahya Cholil Staquf 100

1. Struktur Teks Wacana Kisah <i>Gharānīq</i> : Pergulatan antara Pembelaan dan Penakwilan.....	101
2. Kognisi Sosial dalam Wacana Kisah <i>Gharānīq</i> Sebagai Penafsiran QS. al-Ḥajj [22]: 52.....	130
3. Konteks Sosial Wacana Kisah <i>Gharānīq</i> Sebagai Penafsiran QS. al-Ḥajj [22]: 52	139
BAB V. PENUTUP	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran dan Rekomendasi.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kanal YouTube Kisah <i>Gharānīq</i> oleh Gus Baha'	69
Tabel 4. 1 Perbandingan Sikap Mufasir Klasik-Kontemporer	96
Tabel 4. 2 Model Penerimaan al-Suyūṭī dalam Karya-Karyanya	100
Tabel 4. 3 Perbandingan Struktur Teks	127
Tabel 4. 4 Perbandingan Kognisi Sosial	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Sanad Keilmuan Gus Baha'	64
Gambar 3. 2 Kanal Tafsir NU	71
Gambar 3. 3 Video Gus Baha'	72
Gambar 3. 4 Sanad Keilmuan Gus Yahya.....	82
Gambar 3. 5 Kanal GusMus Channel.....	88
Gambar 3. 6 Video Gus Yahya	89

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal, and Dewi Charisun Chayati. "Tafsir Youtubi: Penafsiran Gus Baha' Tentang Pengikut Nabi Isa Pada Surah Āli 'Imrān/3: 55." *Suhuf* 15, no. 2 (February 2023). <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.667>.
- Afifah, Izatul, and Didin Sirojudin. "Efektivitas Arab Pegon Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Pesantren Darun Najah Malang." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 5, no. 6 (December 2022): 41–45. <https://doi.org/10.32764/joems.v5i6.848>.
- Ahmad, Mohammed Shahab. *The Satanic Verses Incident in the Memory of Early Muslim Community: An Analysis of the Early Riwayahs and Their Isnads*. Princeton: Princeton University, Disertasi, 1999.
- Amalia, Rosyida, Salamah Noorhidayati, and Ahmad Zainal Abidin. "Analytical Study on the Development of Meaning in Tafsir Jalalain of Surah Al-Mu'minun by Gus Yahya Cholil Staquf on YouTube from the Perspective of J.E. Gracia." *Studia Quranika* 10, no. 1 (August 2025): 1–24. <https://doi.org/10.21111/studiaquranika.v10i1.13535>.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 6. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2003.
- Andalūsi, Abū Ḥayyān al-. *Al-Bahr al-Muḥīṭ*. Vol. 7. Beirut: Dār al-Fikr, 2000.
- ‘Ashūr, Muḥammad Ṭāhir b. *Al-Taḥrīr Wa al-Tanwīr*. Vol. 17. Tunis: Al-Dār al-Tunisiyyah, 1984.
- ‘Asqalānī, Aḥmad b. ‘Alī b. Ḥajar al-. *Fath Al-Bārī Bi Sharḥ al-Bukhārī*. Vol. 7. Mesir: Al-Maktabah al-Salafiyyah, n.d.
- . *Fath Al-Bārī Bi Sharḥ al-Bukhārī*. Vol. 8. Mesir: Al-Maktabah al-Salafiyyah, n.d.
- . *Fath Al-Bārī Bi Sharḥ al-Bukhārī*. Vol. 11. Mesir: Al-Maktabah al-Salafiyyah, n.d.
- Attamimi, Suraya, Aswadi Aswadi, and Hammis Syafaq. "Telaah Tematik Esensi Makna 'Ismah dalam al-Qur'an." *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 6, no. 2 (July 2022): 447. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.3861>.

- Bājūrī, Ibrāhīm b. Aḥmad b. Muḥammad al-, and Muḥammad al-Fuḍālī. *Tahqīq Al-Maqām ‘ala Kifāyat al-‘Awām Fi ‘Ilm al-Kalām*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2007.
- Bahary, Ansor. “Tafsir Nusantara: Studi Kritis Terhadap Marah Labid Nawawi al-Bantani.” *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (December 2015): 176. <https://doi.org/10.18860/ua.v16i2.3179>.
- Bayḍāwī, ‘Abdullah b. ‘Umar b. Muḥammad al-. *Anwār Al-Tanzīl Wa Asrār al-Ta’wīl*. Vol. 4. Beirut: Dār Ihyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1997.
- . *Ṭawālī‘ al-Anwār Min Maṭālī‘ al-Anẓar*. Beirut: Dār al-Jīl, 1991.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning, Pesantren, Dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing, 2012.
- Dasūqī, Muḥammad b. Aḥmad b. ‘Arafah al-. *Hāshiyyah Al-Dasūqī ‘alā Sharḥ Umm al-Barāhīn*. Kairo: Dār al-Ṣāliḥ, 2022.
- Dijk, Teun A. van. *Text and Context: Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*. 7th impr. Longman Linguistics Library. London: Longman, 1992.
- Dimyathi, M. Afifudin. “Ini Lima Kitab Penjelas (Hasiyah) Tafsir Jalalain.” *Islami[Dot]Co*, June 7, 2019. <https://islami.co/ini-lima-kitab-penjelas-hasiyah-tafsir-jalalain/>.
- Dinata, Septa. *Biografi KH. Yahya Cholil Staquf: derap langkah dan gagasan*. Yogyakarta: LKiS, 2022.
- Eriyanto. *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*. Cet. 1. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001.
- Fāris, Aḥmad b. *Mu’jam Maqāyīs al-Lughah*. Vol. 4. Beirut: Dār al-Jīl, 1982.
- Fairuzzābadī, Abū Ṭāhir Muḥammad b. Ya’qūb al-. *Tanwīr Al-Miqbās Min Tafsīr Ibn ‘Abbās*. Lebanon: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, n.d.
- Fathorrahman, Fathorrahman, Anis Masduqi, and Arif Sugitanata. “The Scholarly Transformation of Nahdlatul Ulama: Fiqh of Civilization as a Step Towards Embracing the Future.” *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 1 (May 2024): 1–14. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v24i1.8536>.
- Fathurrosyid, Fathurrosyid. “Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha’.” *SUHUF* 13, no. 1 (June 2020): 77–101. <https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.528>.

- Fauzi, Moh Nur. "The Role of Civilizational Jurisprudence in Enhancing Wasathiyyah Islam and Religious Moderation an Indonesia: A Critical-Transformative Perspective." *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 1 (March 2025): 69–101. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v12i1.10397>.
- Himam, Aliyul. *Logika Nubuwwah Dalam Dakwah KH. Ahmad Bahaiddin Nursalim*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, Tesis, 2020.
- Ismail Fajrie Alatas. *What Is Religious Authority?: Menyemai Sunnah Merangkai Jamaah*. Yogyakarta: Bentang dan Mizan Wacana, 2024.
- Juniardi, Andi Alfian. *Beragama Dengan Ceria Dalam Pengajian Tafsir Jalalain Gus Baha': Kajian Tafsir Lisan*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2022.
- Kathir, Isma'īl b. 'Umar b. *Tafsīr Al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Vol. 3. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- . *Tafsīr Al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Vol. 5. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- Kristina, Zakiya Aoli Nur Faoziya, Achmad Rifa'i, and Risnaldi Ilham Maulana. "Penyebaran Dakwah Gus Baha' Melalui Media Sosial Pada Lingkungan Mahasiswa UIN Salatiga." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 13, no. 2 (November 2023): 174–92. Bahasa Indonesia. <https://doi.org/10.35905/komunida.v13i2.7113>.
- Kusumastuti, Adhi, and A. Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPS Pressindo, 2019.
- Māturīdī, Abū Maṣṣūr al-. *Ta'wīlāt Ahl al-Sunnah*. Vol. 7. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.
- Manẓūr, Muḥammad b. Mukrim b. 'Alī Abu al-Faḍl Jamāl al-dīn Ibnu. *Lisān Al-'Arab*. Vol. 10. Beirut: Dār Ṣādir, 1994.
- Miski, Miski. "Nalar Ideologis Penggunaan Hadis Dalam Tafsīr Al-Jalālayn." *Mutawatir* 7, no. 2 (December 2017): 284–307. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2017.7.2.284-307>.
- Mubarok, Khozi. *Kontinuitas Dan Perubahan Dalam Tafsir Klasik: Telaah Atas Sikap Para Mufasir Abad II-VIII H. Terhadap Kisah Gharānīq Dan Relasinya Dengan Doktrin 'Iṣmāt al-Anbiyā'*. Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Disertasi tidak Diterbitkan, 2016.
- Muḥammad b. Ismā'īl al-Bukhārī. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Vol. 4. Damaskus: Dār Ibn Kathīr, 1993.

- . *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Vol. 6. Damaskus: Dār Ibn Kathīr, 1993.
- Muḥammad Nawawi b. Umar al-Jāwī al-Bantani. *Marāḥ Labīd Li Kashf Ma'nā al-Qur'ān al-Majīd*. Vol. 2. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1997.
- Muqātil b. Sulaymān. *Tafsīr Muqātil b. Sulaymān*. Vol. 3. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turath, 2002.
- . *Tafsīr Muqātil b. Sulaymān*. Vol. 4. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turath, 2002.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Quran Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Idea Press, 2025.
- Mustofa, Bisri. *Al-Ibrīz Lima'rifah Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz*. Kudus: Menara Kudus, n.d.
- Mutaqin, Zezen Zaenal. "Gus Yahya and the NU's New Path: Note on the 34th Congress." *Studia Islamika* 29, no. 1 (June 2022): 205–11. <https://doi.org/10.36712/sdi.v29i1.26627>.
- Nawawī, Muḥammad b. 'Umar b. 'Alī. *Nūr Al-Zalām Sharḥ 'Aqīdat al-'Awām*. Dār al-Ḥawī, 1996.
- Nurtawab, Ervan. "Tafsīr Al-Jalālayn at the Crossroads: Interpreting the Qur'ān in Modern Indonesia." *Australian Journal of Islamic Studies* 6, no. 4 (December 2021): 4–24. <https://doi.org/10.55831/ajis.v6i4.429>.
- Pink, Johanna. *Muslim Qur'ānic Interpretation Today: Media, Genealogies and Interpretive Communities*. Themes in Qur'ānic Studies. Sheffield Bristol (Conn.): Equinox, 2019.
- Qadafy, Mu'ammār Zayn. "Menghidupkan Yang Mati Suri: Walid Saleh Dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik." *SUHUF* 15, no. 2 (February 2023). <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.726>.
- Qaḍī 'Iyād. *Al-Shifā Bi Ta'rīf Ḥuqūq al-Muṣṭafā*. Dubai: Jāizah Dubay al-Dawliyyah, 2013.
- Qinnawji, Muḥammad Ṣiddīq Ḥasan Khān al-. *Faṭḥ Al-Bayān Fī Maqāṣid al-Qur'ān*. Vol. 9. Beirut: Al-Maktabah al-'Aṣriyyah, 1992.
- Quṭb, Sayyid. *Fī Zilāl Al-Qur'ān*. Vol. 4. Kairo: Dār al-Shurūq, 2003.
- Rāzī, Fakhr al-Dīn Muḥammad b. Umar b. Ḥasan b. Ḥusain al-. *Iṣmat al-Anbiyā*. Kairo: Maktabah al-Thaqāfah al-Dīniyyah, 1986.
- . *Mafātīḥ Al-Ghayb*. Vol. 23. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turath al-'Arabi, n.d.

- Rahman, Abd. "Nawāwī Al-Bantānī: An Intellectual Master of the Pesantren Tradition." *Studia Islamika* 3, no. 3 (1996). <https://doi.org/10.15408/sdi.v3i3.801>.
- Rohmah, Nur Maulidya Wardatur, Mukhammad Zamzami, Wael Hegazy, and Muhammad Lutfi. "The Legitimizing Power of Hadith in Anti-Maulid Discourse: A Critical Discourse Analysis of Salafi Ideology on Social Media." *Nabawi: Journal of Hadith Studies* 6, no. 2 (September 2025). <https://doi.org/10.55987/njhs.v6i2.234>.
- Şawī, Aḥmad b. Muḥammad al-. *Ḥashiyyah Al-Şawī 'alā Tafsīr al-Jalālain*. Vol. 3. Beirut: Dār al-Jīl, n.d.
- Saleh, Walid A. "Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsīr in Arabic: A History of the Book Approach." *Journal of Qur'anic Studies*, ahead of print, October 2010. <https://doi.org/10.3366/E146535911000094X>.
- . *The Formation of the Classical "Tafsīr" Tradition: The Qur'ān Commentary of al-Th'labī, d. 427/1035*. Texts and Studies on the Qur'ān 1. Leiden: Brill, 2004.
- . "The Qur'an Commentary of al-Bayḍāwī: A History of *Anwār al-Tanzīl*." *Journal of Qur'anic Studies* 23, no. 1 (February 2021): 71–102. <https://doi.org/10.3366/jqs.2021.0451>.
- Sam'ānī, Abū al-Muẓaffar al-. *Tafsīr Al-Qur'ān*. Vol. 3. Riyāḍ: Dār al-Waṭan, 1997.
- Samarqandī, Abū Layth al-. *Baḥr Al-'Ulūm*. Vol. 1. Beirut 1: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Sanūsī, Muḥammad b. Yūsuf al-. *Umm Al-Barāhīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsīr Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 9. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Subagiya, Bahrum. "Ilmuan Muslim Polimatik Di Abad Pertengahan." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (March 2022): 112–25. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.7075>.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suyūfī, Abdurrahmān b. Abū Bakr al-. *Al-Dur al-Manthūr*. Vol. 6. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.

- Suyūṭī, Abdurrahmān b. Abū Bakr al-, and Muḥammad b. Aḥmad al-Maḥallī. *Tafsīr Al-Jalālayn*. Kairo: Dār al-Hadith, 2001.
- Suyūṭī, Jalāl al-Dīn al-. *Lubāb Al-Nuqūl Fi Asbāb al-Nuzūl*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, n.d.
- Ṭabarī, Abū Ja’far Muḥammad b. Jarīr al-. *Jamī’ Al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy Al-Qur’ān*. Vol. 16. Kairo: Dār al-Hijr, 2001.
- Taimiyyah, Aḥmad b. *Majmū’ al-Fatāwā*. Vol. 10. Maḍīnah: Majma’ al-Mulk Fahd li Ṭabā’ah al-Muṣhaf al-Sharīf, 2003.
- . *Majmū’ al-Fatāwā*. Vol. 15. Maḍīnah: Majma’ al-Mulk Fahd li Ṭabā’ah al-Muṣhaf al-Sharīf, 2003.
- Tha’labī, Abū Ishāq al-. *Al-Kashf Wa al-Bayān ‘an Tafsīr al-Qur’ān*. Vol. 7. Beirut: Dār Ihyā’ al-Ṭurath al-‘Arabī, 2002.
- Wildan, T., and Ismail Fahmi Arrauf Nasution. “Jalāl Al-Dīn Al-Maḥallī And Jalāl Al-Dīn Al-Suyutīs’ Interpretation Method Of The Mutasyābihāt Verse In Tafsīr Jalālayn.” *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 46, no. 1 (August 2022). <https://doi.org/10.30821/miqot.v46i1.882>.
- Yahyā b. Sallām. *Tafsīr Yahyā b. Sallām*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004.
- Zahrānī, Muḥammad b. Maṭar al-. *Kitāb ‘Ilm al-Rijāl Nash’Atuhu Wa Taṭawwuruhi Min al-Qarn al-Awwal Ila Nihāyat al-Qarn al-Tāsi*. ‘Riyād: Dār al-Hijrah, 1997.
- Zamakhsharī, Maḥmūd b. ‘Umar b. Aḥmad al-. *Al-Kashshāf*. Vol. 3. Kairo: Dār al-Rayyān, 1987.
- Zayyadī, Ach, Hofidatur Rofiah, and Qurrotul Ainy. “Etika Mengkritik Penguasa Dalam Al-Qur’an: Kontekstualisasi Penafsiran Gus Baha’ Atas Kisah Nabi Musa Di Konten Youtube.” *Jurnal Ulunnuha* 13, no. 1 (July 2024): 1–12. <https://doi.org/10.15548/ju.v13i1.5975>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- Zidni, E. Ervi Siti Zahroh. “Analisis Konsistensi Nahdlatul Ulama (NU) Mendorong Kemerdekaan Palestina.” *ISLAM NUSANTARA: Journal for the Study of Islamic History and Culture* 4, no. 1 (January 2023): 55–81. <https://doi.org/10.47776/islamnusantara.v4i1.681>.

Media Sosial dan Website

Bekal Akhirat, dir. *Gus Baha: Ngaji Kitab TAFSIR JALALAIN | Surat Al Hajj Ayat* 52 - 56. 2022. 01:17:58.
<https://www.youtube.com/watch?v=iiUozMqRK94>.

DIA, Yayasan. “Biografi KH. Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya Staquf), Ketua Umum PBNU 2021-2026.” [Http://purl.org/dc/dcmitype/Text](http://purl.org/dc/dcmitype/Text). Biografi KH. Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya Staquf), Ketua Umum PBNU 2021-2026, Laduniid, August 25, 2021.
<https://www.laduni.id/post/read/72965/biografi-kh-yahya-cholil-staquf-gus-yahya-staquf-ketua-umum-pbnu-2021-2026>.

Dimyathi, M. Afifudin. “Ini Lima Kitab Penjelas (Hasiyah) Tafsir Jalalain.” *Islami.Co*, June 7, 2019. <https://islami.co/ini-lima-kitab-penjelas-hasiyah-tafsir-jalalain/>.

Gus Baha di Mata Dedy Corbuzier. #dedycorbuzier #gusbaha #closethedoor. n.d. Accessed December 9, 2025.
<https://www.youtube.com/shorts/8WCxKOig4Io>.

Kajiane Gus, dir. *Gus Baha - Takdir Tidak Pernah Salah || Terbaru Maret 2025*. 2025. 01:45:21. <https://www.youtube.com/watch?v=IJJIWfIGOE>.

Mutiara Qolbu, dir. *Pengajian Gus Baha || Sudah Kehendak Nya Takdir Tidak Akan Salah #gusbaha #gusbahaterbaru*. 2025. 01:39:43.
https://www.youtube.com/watch?v=Y4_tlowb75Q.

Najwa Shihab, dir. *Lebih Dekat Dengan Gus Baha (Part 1) | Shihab & Shihab*. 2020. 25:11. <https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU>.

Ngaos Gus Baha, dir. *#gusbaha Gus Baha - Kondisi Nabi Muhammad Diutus Setelah Nabi Isa Di Tuhankan*. 2021. 03:12.
<https://www.youtube.com/watch?v=RW0Adf4iiJo>.

NU Online. “Alasan Gus Baha Jarang Ikut Pertemuan dan Rapat Organisasi.” Accessed December 16, 2025. <https://nu.or.id/nasional/alasan-gus-baha-jarang-ikut-pertemuan-dan-rapat-organisasi-EMqwE>.

———. “Alasan Masa Khidmah PBNU 2022-2027, Bukan 2021-2026.” Accessed December 25, 2025. <https://www.nu.or.id/nasional/alasan-masa-khidmah-pbnu-2022-2027-bukan-2021-2026-fWpI3>.

———. “Pentingnya Sanad Keilmuan di Pesantren.” Accessed December 21, 2025. <https://jatim.nu.or.id/keislaman/pentingnya-sanad-keilmuan-di-pesantren-AJtS6>.

- Santri Gayeng, dir. *Gus Baha (Sampai Panik) Mengurai Ayat Paling Membingungkan Semua Mufasir Ini*. 2020. 23:34. https://www.youtube.com/watch?v=7Gw-p1n_nWc.
- Tafsir Jalalain Surat Al-Hajj (Ayat: 052) - Kh. Yahya C. Staquf*. n.d. Accessed October 5, 2025. <https://www.youtube.com/watch?v=6or0z4qH04s>.
- . n.d. Accessed November 9, 2025. <https://www.youtube.com/watch?v=6or0z4qH04s>.
- Tafsir NU, dir. *Kajian Tafsir Al-Jalalain Surat Al-Hajj 52-56 | Gus Baha*. 2020. 01:18:44. <https://www.youtube.com/watch?v=03IbYoMK2QQ>.
- , dir. *Ngaji Tafsir Al-Jalalain # Al-Hajj # Ayat 52-56 # Disertai Teks Kitab # Gus Baha Terbaru*. 2021. 01:18:12. <https://www.youtube.com/watch?v=S-4ZBAkc6r8>.
- Team, Almaany. “Terjemahan Dan Arti Kata عَصَم Dalam Bahasa Indonesia, Kamus Istilah Bahasa Indonesia Bahasa Arab Halaman.” Accessed October 19, 2025. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%B9%D8%B5%D9%85/>.
- Tempo. “Yahya Staquf: Saya Tak Bisa Diberhentikan Kecuali lewat Mukhtar | tempo.co.” November 26, 2025. <https://www.tempo.co/politik/yahya-staquf-saya-tak-bisa-diberhentikan-kecuali-lewat-mukhtar-2093368>.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A